

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGUNAAN MEDIA SOSIAL *WHATSAPP* DALAM LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 PANGKALAN**

LESUNG DESA RAWANG SARI KECAMATAN

PANGKALAN LESUNG KABUPATEN

PELALAWAN

Skripsi

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Sarjana S1
pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam**



Disusunoleh

JUMADI

NIM. 11514104584

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

PEKANBARU

1442 H/2021 M



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul: *Penggunaan Media Sosial WhatsApp dalam layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan*, yang ditulis oleh Jumadi NIM. 11514104584 dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Syawal 1442 H
1 Juni 2021 M

Menyetujui

Ketua Jurusan
Manajemen Pendidikan Islam

Pembimbing

Dr. Asmuri, S.Ag. M.Ag.

NIP.197508052003121002

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons

NIP. 197511152003122001

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Penggunaan Media Sosial WhatsApp Dalam Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan* disusun oleh Jumadi dengan NIM. 11514104584 telah diujikan dalam sidang munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Juli 2021 M / 21 Dzulqa'dah 1442 H. Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Pekanbaru, 02 Dzulhijjah 1442 H
13 Juli 2021 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasyah

Penguji I

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd.

Penguji II

Suci Habibah, M.Pd.

Penguji III

Dr. H. Muslim Afandi, M.Pd.

Penguji IV

Dra. R. Deceu Berlian Purnama, M. Psi.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dr. H. Kadar, M.Ag

NIP. 196505211994021001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirobbil'alamin penulis haturkan puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan anugerah kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul: Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Dalam Layana Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan, Yang disusun dalam rangka melengkapi dan memenuhi persyaratan guna mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Konsentrasi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam selalu tercurah kepada akhirul *anbiya' waimamurrosul sayyidina wamaulana* Muhammad SAW. Semoga kita termasuk ke dalam barisan panjangnya rasulullah di hari akhir nanti dan masih tergolong ke dalam pengikut beliau yang setia.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan dan penyelesaian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Baik moril maupun materil. Terutama penulis haturkan kepada kedua orang tua penulis yaitu Ayahanda Edi Salupi dan Ibunda Ronian yang telah memberikan semangat dan cahaya kasih sayang yang begitu luar biasa. Selain itu, penulis juga mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya, yaitu kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Drs. H. Suryan A. Jamrah, MA selaku Wakil Rektor I, Dr. H. Kusnadi, M. Pd, selaku wakil rector II dan Drs. H. Promadi, MA. Ph. D. selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Dr.H. Muhammad Syaifuddin, S.Ag.,M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta Dr. Drs. Alimuddin, M.Ag., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Dr. Dra. Rohani, M.Pd., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, dan Dr. Drs. Nursalim. M.Pd., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Asmuri ,S.Ag, MA., selaku ketua prodi Manajemen Pendidikan Islam, beserta Bapak sekretaris jurusan Dr. Nasrul Hs, S.Pd.I, M.A di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. DR. Amirah Diniaty, M. Pd. Kons. selaku Dosen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing yang telah meluangkan waktu begitu banyak dan selalu ada jika penulis memerlukan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Dr. Afriza, S. Ag., M. Pd., selaku Penasehat Akademik penulis yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dosen Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan ilmu yang tidak ternilai harganya.
7. Drs. Sutono, sebagai Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang telah memberikan izin untuk memperoleh data yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Drs. Idawati selaku Guru Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia meluangkan waktunya, dan selalu tiada henti memberikan semangat untuk membantu penulis memperoleh data yang dibutuhkan dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Kepada yang selalu setia menemani yaitu :Mizwan Bakhri, Defri Bakhtiar, S. Pd., Zaipul, Royzal Efendi, Meria Elva, M. Fadil, S. Pd, Sobri, Eriadi, S. Pd., dan teman yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tidak bisa disebutkan satu persatu.

9. Kepada kawan-kawan BK C angkatan 2015 yang penulis cintai dan kepada semua kawan-kawan Kuliah Kerja Nyata Desa Serai Wangi yang telah menjadi keluarga baru serta menjadi penyemangat kepada semua teman-teman Praktek Pengalaman Lapangan Pondok Pesantren Darul Quran yang telah menemani dengan canda tawanya dan mendoakan penulis sampai tahap ini.

Semoga Allah SWT akan membalas segala kebaikan yang diberikan dan selalu membimbing kita menuju jalan yang diridhoinya, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, sehingga segala banyak bentuk kritik dan saran sangat diharapkan dan diterima dengan senang hati. Semoga skripsi ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan khususya bagi penulis.

Pekanbaru, 2 Juni 2021

Penulis

Jumadi

NIM. 11514104584

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

"Sesungguhnya Allah Tidak Mengubah Keadaan Sesuatu Kaum Sehingga Mereka Mengubah Keadaan Yang Ada Pada Diri Mereka Sendiri".

(Q.S AR-Ra'd ayat: 11)

Segala puji dan syukur kupersembahkan bagi sang penggenggam langit dan bumi, dengan Rahmaan Rahiim yang menghampar melebihi luasnya angkasa raya. Dzat yang menganugerahkan kedamaian bagi jiwa-jiwa yang senantiasa merindu akan kemahabesarannya. Lantunan sholawat beriring salam penggugah hati dan jiwa, menjadi persembahan penuh kerinduan pada sang revolusioner Islam, pembangun peradaban manusia yang beradab Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam.

Kupersembahkan karya tulis sederhana ini, terkhusus untukmu Ayahanda Syamsunir dan Ibunda Nur'Aini. Terima kasih untuk segala cinta dan dukungan. Terima kasih untuk segala pengajaran kehidupan yang diberikan, sungguh persembahan ini tidaklah mampu membalas segala sesuatu yang telah Ayahanda dan Ibunda berikan disepanjang hidup anda ini, sehingga putrimu mampu menyelesaikan skripsi ini.

Aku melihat banyak hal menarik disekitarku. Pria yang mencintai pasangannya, orang dewasa yang menyayangi anak kecil, manusia yang mencintai hewan, dan ribuan hal lainnya.

Tapi semua itu tidak terlalu menarik ketika aku melihat seorang ayah yang bekerja untuk anaknya, dan seorang ibu yang selalu mendoakan, menyayangi, serta mengasahi anaknya.

Ayah, akan selalu bekerja untuk mendapatkan sedikit uang. Agar anaknya mampu bertahan hidup, tidur ditempat yang nyaman, berpakaian, bermain, bersekolah, dan merasa aman dari ancaman. Ayah, melupakan lelah untuk melihat senyum yang terbit dari bibir anaknya. Mengabaikan luka untuk terus melihat kebahagiaan yang terpancar pada binar-binar bahagia.

Ibu, akan memberikan sebuah kehangatan dalam senyuman, Memberikan kenyamanan dalam pelukan, Memberikan kasih sayang dalam setiap hal menyenangkan dan menyedihkan, memberikan doa dalam setiap sujud pada sang Ilahi, Melupakan hak yang didapat dan mengabdikan diri pada kewajibannya. Hanya untuk anaknya.

Aku melihat ayah dan ibu, menjadi manusia tangguh yang memberikan hal terbaik untuk anaknya. Mengabaikan setiap luka dari perjuangan membahagiakan anak-anaknya.

Terima kasih ayah, ibu, yang selalu ada dalam setiap langkahku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Jumadi, 2021 : Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Dalam Layanan Bimbingan Konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan

Tujuan penelitian untuk mengetahui penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam layanan bimbingan dan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Jenis penelitian kualitatif, dengan cara mewawancarai 2 guru BK dan 3 siswa yang menggunakan *WhatsApp* dalam layanan BK selama semester 1 kelas 8 dan kelas 9 tahun ajaran 2020-2021. Hasil penelitian Penggunaan media sosial *WhatsApp* sangat membantu bidang bimbingan belajar dan pribadi. Pada layanan individu, bimbingan kelompok, dan layanan informasi. Proses penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam layanan bimbingan dan konseling, di mulai dengan membuat group *WhatsApp* dimana Guru bimbingan dan konseling sebagai Admin untuk setiap kelas asuh. Kepala sekolah mengawasi pelaksanaan *WhatsApp* dengan cara bertanya lisan dengan Guru bimbingan dan konseling melalui virtual. Guru bimbingan dan konseling melaporkan kegiatan layanan *WhatsApp* melalui screenshot dan lisan ketika rapat akhir semester. Faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan *WhatsApp* yakni latar belakang sarjana bimbingan konseling dan sarjana ilmu komunikasi. Guru bimbingan dan konseling memiliki pengalaman melaksanakan Guru bimbingan dan konseling antara 9 tahun sampai 25 tahun. Faktor mendukung layanan bimbingan dan konseling menggunakan internet milik sekolah. *WhatsApp* yang digunakan Guru BK menggunakan *Handphone* dan paket data. Namun kendala jaringan di Kecamatan Pangkalan Lesung yang tergantung kondisi pemadaman listrik milik sekolah dan listrik PLN. Persepsi siswa positif menggunakan *WhatsApp* dalam layanan bimbingan dan konseling. Terutama layanan informasi sekolah lanjutan dan mengatasi *Bullying* di media sosial *WhatsApp*. Siswa sering mengeluh kendala jaringan yang bergantung pada listrik PLN, dalam penggunaan penggunaan aplikasi ini untuk melaksanakan layanan bimbingan konseling.

Kata Kunci: Media Sosial *WhatsApp*, Layanan Bimbingan dan Konseling

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jumaidi, (2021): The Use of Whatsapp Social Media in Guidance and Counseling Service at State Junior High School 1 Pangkalan Lesung, Pelalawan Regency

This research aimed at knowing the use of Whatsapp social media in guidance and counseling service at State Junior High School 1 Pangkalan Lesung, Pelalawan Regency. It was a qualitative research. 2 Guidance and Counseling teachers and 3 of the eighth and ninth grade students using Whatsapp in guidance and counseling service during semester 1 in the Academic Year 2020-2021 were interviewed. The research findings showed that the use of WhatsApp social media was very helpful in learning and personal guidance. In individual, group guidance, and information services, the process of using WhatsApp social media in guidance and counseling services was begun by creating a WhatsApp group that Guidance and Counseling teacher was an admin in every class. The headmaster supervised the use of WhatsApp by asking questions to Guidance and Counseling teachers virtually. Guidance and Counseling teachers reported WhatsApp service activities through screenshots and verbal in the end of semester meeting. The factors influencing the use of WhatsApp were the educational background of the teachers—Bachelors of Guidance and Counseling, and Communication Science. Guidance and Counseling teachers are experienced carrying out guidance and counseling for 9 to 25 years. The factor supporting guidance and counseling services was the availability of school's internet. Guidance and Counseling teachers used Handphones and data packages for WhatsApp. However, network constraints in Pangkalan Lesung District depended on the condition of the school's electricity blackout and PLN electricity. Student perceptions of using WhatsApp in guidance and counseling services were positive, especially in information services about high school and overcoming bullying on WhatsApp social media. Students often complained about network constraints depended on PLN electricity in using this application to carry out guidance and counseling services.

Keywords: Whatsapp Social Media, Guidance and Counseling Service

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

جمادي، (٢٠٢١): استخدام وسائل التواصل الاجتماعي واتساب في خدمة الاستشارة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ فانجكالانج لسونج بمنطقة فالالاوان

هدف هذا البحث هو معرفة استخدام وسائل التواصل الاجتماعي واتساب في خدمة الاستشارة في المدرسة المتوسطة الحكومية ١ فانجكالانج لسونج بمنطقة فالالاوان. ونوعه بحث نوعي، من خلال إجراء المقابلة مع مدرسين اثنين لمادة الاستشارة و ٣ تلاميذ استخدموا واتساب في خدمة الاستشارة خلال الفصل الدراسي الأول من الفصل الثامن والفصل التاسع من العام الدراسي ٢٠٢٠-٢٠٢١. نتائج هذا البحث هي أن استخدام وسائل التواصل الاجتماعي واتساب مفيد جدًا في مجال الاستشارة الدراسية والشخصية، والخدمة الفردية، والاستشارة الجماعية، وخدمة المعلومات. تبدأ عملية استخدام وسائل التواصل الاجتماعي واتساب في خدمة الاستشارة من خلال إنشاء مجموعة واتساب حيث يعمل مدرس الاستشارة كمسؤول لكل فصل. يشرف مدير المدرسة على تطبيق واتساب من خلال تقديم الأسئلة إلى مدرس الاستشارة شفهيًا افتراضيًا. يقوم مدرس الاستشارة بالإبلاغ عن أنشطة خدمة واتساب من خلال لقطة الشاشة واللفظ في اجتماع نهاية الفصل الدراسي. العوامل التي تؤثر على استخدام واتساب هي خلفية خريج الاستشارة وخريج علوم الاتصال. لمدرس الاستشارة خبرة في تنفيذ الاستشارة بين ٩ سنوات إلى ٢٥ سنة. العوامل التي تدعم خدمة الاستشارة هي استخدام إنترنت المدرسة. برنامج واتساب الذي يستخدمه مدرس الاستشارة هو يستخدم الهاتف المحمول وحزمة البيانات. لكن قيود الشبكة في فانجكالانج لسونج هي تعتمد على ظروف انقطاع التيار الكهربائي للمدرسة ولشركة الكهرباء الحكومية. إحساس التلاميذ في استخدام واتساب في خدمة الاستشارة إيجابي، ولا سيما خدمة معلومات المدارس الثانوية والتغلب على التمر في وسائل التواصل الاجتماعي واتساب. غالبًا ما يشكو التلاميذ من قيود الشبكة التي تعتمد على كهرباء شركة الكهرباء الحكومية في استخدام هذا التطبيق لتنفيذ خدمة الاستشارة.

الكلمات الأساسية : وسائل التواصل الاجتماعي واتساب، خدمة الاستشارة

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Alasan Pemilihan Judul	4
C. PENEGASAN ISTILAH	4
D. Permasalahan	5
E. Rumusan masalah	5
F. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Konsep Teoritis	7
B. Penelitian Relevan	29
C. Konsep Operasional	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Penelitian	35
B. Waktu dan Tempat Penelitian	35
C. Subjek dan Objek Penelitian	35
D. Teknik Pengumpulan Data	36

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Analisis Data.....	37
------------------------------	----

BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	38
B. Penyajian Data.....	47
C. Analisis dan Pembahasan.....	60

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	71
B. Saran.....	72

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

TABEL IV.1	Data Guru SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.....	41
TABEL IV.2	Jumlah Siswa SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.....	45
TABEL IV.3	Prasarana SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.....	46
TABEL IV.4	Sarana SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.....	47



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

- | | |
|------------|--|
| LAMPIRAN 1 | Kisi-kisi pedoman Wawancara penggunaan media sosial <i>WhatsApp</i> dalam layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. |
| LAMPIRAN 2 | Transkrip wawancara penggunaan media sosial <i>WhatsApp</i> dalam layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupate Pelalawan. |
| LAMPIRAN 3 | SK Pembimbing. |
| LAMPIRAN 4 | Kegiatan Pembimbing. |
| LAMPIRAN 5 | Lembaran Pengesahan Perbaikan Ujian Proposal. |
| LAMPIRAN 6 | Surta Izin Pra Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau. |
| LAMPIRAN 7 | Surat Balasan Pra Riset dari Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupate Pelalawan. |
| LAMPIRAN 8 | Surat Izin Riset dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syultan Syarif Kasim Riau. |
| LAMPIRAN 9 | Surat Balasan Riset Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupate Pelalawan. |



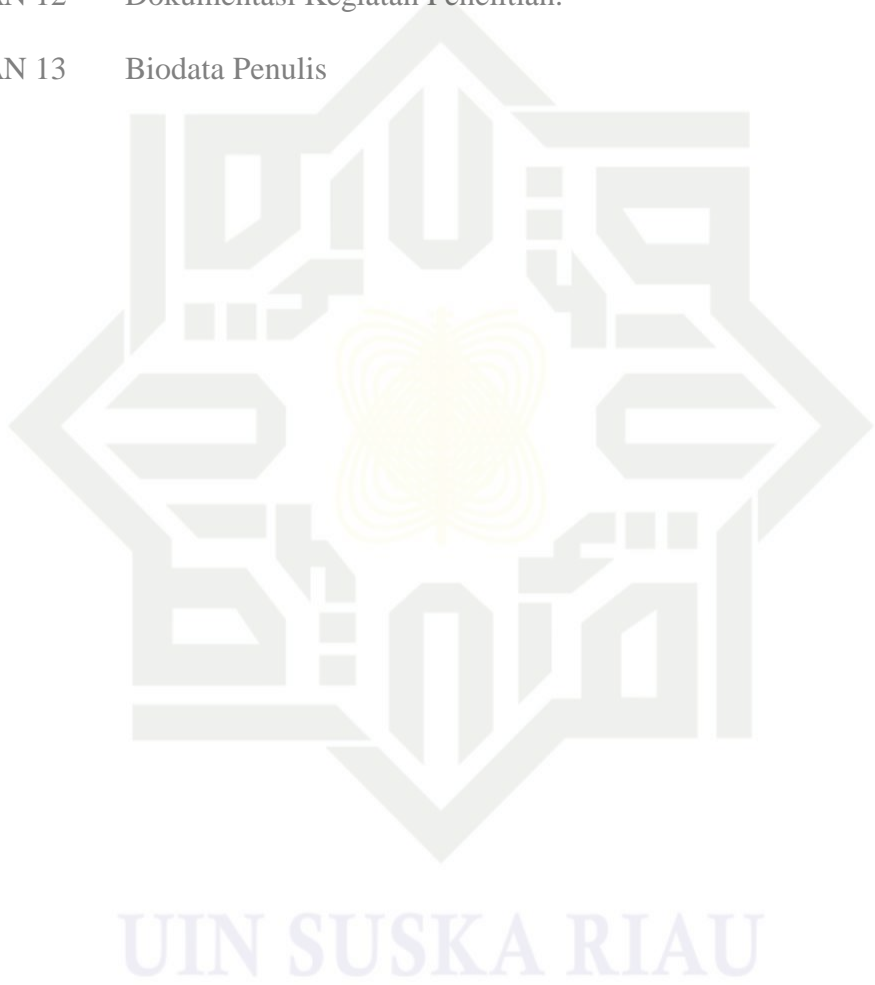
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 10	Surat Izin Riset Gubernur Riau.
LAMPIRAN 11	Surta Izin Riset Bupati Pelalawan.
LAMPIRAN 12	Dokumentasi Kegiatan Penelitian.
LAMPIRAN 13	Biodata Penulis





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dewasa ini teknologi sudah menjadi bagian hidup masyarakat dunia. Teknologi semakin maju di era globalisasi yang terjadi saat ini, internet digunakan dalam berkomunikasi dengan baik dalam kegiatan pengelolaan data, hubungan sosialisasi, pendidikan, dan bisnis. Saat ini, Indonesia berada pada peringkat keenam sebagai negara pengguna internet terbanyak didunia, setelah Jepang, Brazil, India, Amerika Serikat, dan China. Jumlah pengguna internet di negeri ini diperkirakan mencapai 171,17 juta jiwa atau sekitar 64,8% dari jumlah total penduduk.¹

Internet digunakan sebagai media sosial, secara berurutan dari posisi pertama adalah WhatsApp, Facebook, Instagram, youtube, dan baru diikuti media sosial buatan Korea Selatan, Line. WhatsApp mengatakan telah mengumpulkan dua miliar pengguna, naik dari 1,5 miliar yang terungkap 2 tahun lalu. Pencapaian WhatsApp membuatnya menjadi aplikasi kedua Facebook yang mempunyai dua miliar pengguna.²

Generasi milenial pada saat ini sudah banyak menggunakan *smartphone* dan mengenal teknologi dan dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital.

¹ Reporter Djoko Subinarto (Online) (<http://m.detik.com/news/kolom/d-456197/pembatasan-akses-media-sosial> 2019 diakses pada tanggal 8 November 2019)

² Inews (Online) (<https://www.inews.id/techno/internet/jumlah-pengguna-whatsapp-kini-capai-2-miliar> diakses 21 Juli 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maka melihat begitu pesatnya perkembangan teknologi informasi pada saat ini dan begitu lekatnya generasi milineal dengan teknologi, konselor sebagai salah satu professional harus mengembangkan keilmuan sesuai dengan perkembangan teknologi dan informasi tersebut. *Cyber counseling* merupakan salah Satu alternative bagi konseli yang sangat tepat sebagai model konseling masa sekarang.³ Menggunakan media sosial seperti *WhatsApp* untuk menunjang kinerja guru BK dalam memberikan layanan Bimbingan dan Konseling masih sangat jarang ditemui. Terkait dengan hal tersebut, pendidikan mendapat perhatian khusus oleh pemerintahan Indonesia, yaitu dengan RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 2 pasal 3.⁴

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 54 butir 6 disebutkan bahwa "Beban kerja guru bimbingan dan konseling atau konselor yang memperoleh tunjangan profesi dan maslahat tambahan adalah paling sedikit 150 peserta didik pertahun pada satu atau lebih satuan pendidikan. Kemudian dijelaskan lebih lanjut dalam penjelasan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 74 Tahun 2008 tentang pasal 54 butir 6 bahwa yang dimaksud dengan mampu layanan bimbingan konseling adalah pemberian perhatian, pengarahan, pengendalian, dan pengawasan kepada sekurang-kurangnya 150 peserta didik, yang dapat dilaksanakan dalam bentuk pelayanan tatap muka di kelas dan layanam perseorangan atau kelompok yang perlu dan yang memerlukan.⁵

³ Pasmawati, H, *cyber Counseling Sebagai Metode Perkembangan Layanan Konseling di Era Global*. Jurnal Syi'ar. Vol. 16 No. 1.2016,hlm 43

⁴ Selvina, *Empati dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Faktor dalam Membentuk Moral Remaja*. Vol 3,No 2. hlm 144

⁵ Hasgimianti, *Layanan BK Pola 17 Plus(Sekolah dan Luar Sekolah)* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018) hlm 18

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebagaimana telah dijelaskan dalam UU, sebagai guru bimbingan konseling harus mampu menggunakan media sosial dan media pembelajaran, agar tidak ketinggalan oleh kemajuan teknologi. Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan merupakan salah satu lembaga pendidik yang menetapkan bimbingan dan konseling sebagai sesuatu yang sangat penting dalam sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, sehingga membantu siswa untuk berkembang secara optimal baik kepribadian sosial, belajar, dan karir dimasa yang akan datang. Dengan kemajuan teknologi pada saat ini guru bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkala Lesung Desa rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan menerapkan Penggunaan Media Sosial *WhatsApp* Dalam Layanan Bimbingan Konseling. Guru bimbingan konseling memiliki tugas, tanggung jawab untuk mengontrol, dan memecahkan masalah yang dihadapi siswa melalui media sosial *WhatsApp*.

Berdasarkan wawancara pendahuluan yang dilakukan peneliti dengan guru bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten pelalawan pada tanggal 30 April 2019, peneliti menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Siswa sering membicarakan status temannya di media sosial *WhatshApp* dari pada membicarakan mata pelajaran sekolah.
2. Masih ada siswa yang *bullying* di media sosial *WhatshApp* menggunakan tulisan dan foto yang sudah diedit.
3. Masih ada siswa yang menyendiri dan takut bergaul akibat di *bullying* teman sekelas di media sosial *WhatsApp*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan gejala-gejala di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penggunaan Media Sosial WhasApp dalam Layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan”.

B. ALASAN PEMILIHAN JUDUL

Adapun alasan penulis memilih judul penelitian adalah sebagai berikut:

1. Persoalan-persoalan yang dikaji dalam judul ini sesuai dengan bidang keilmuan yang sedang penulis jalani yaitu Bimbingan dan Konseling.
2. Sepanjang pengetahuan penulis judul ini belum pernah diteliti oleh peneliti sebelumnya.
3. Lokasi penelitian ini ditinjau dari segi waktu, kemampuan dan pembiayaan dapat dijangkau oleh peneliti.

C. PENEGASAN ISTILAH

Untuk menghindari kesalahan dan keliruan dalam memahami judul yang penulis kemukakan, maka penulis perlu menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan judul penelitian ini. Adapun penjelasan yang dapat penulis sampaikan sebagai berikut :

1. Media sosial whatsapp

WhatsApp merupakan sebuah aplikasi perpesanan (*messenger*) instan dan lintas platform pada smartphone yang memungkinkan pengguna mengirim dan menerima pesan seperti SMS tanpa menggunakan pulsa melainkan koneksi internet.⁶

⁶ Nasaba Media, (Online) (<https://www.nasabamedia.com/pengertian-whatsapp/> amp/ diakses pada tanggal 23 April 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Layanan Bimbingan Konseling

Layanan bimbingan konseling merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan kepada klien secara terus menerus agar tercapai kemandirian dalam memahami diri, sehingga klien sanggup mengarahkan dirinya sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.

D. PERMASALAHAN

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka identifikasi masalah adalah:

- a. Faktor yang mempengaruhi siswa dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kabupaten Pelalawan.
- b. Faktor yang mempengaruhi guru dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

2. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan, maka peneliti memfokuskan penelitian mengenai penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

E. Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi diatas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu, bagaimana penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?

F. TUJUAN dan KEGUNAAN PENELITIAN**1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung kabupaten pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Bagi peneliti, sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program sarjana stara satu (S1) pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Kosentrasi Bimbingan dan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- b. Bagi guru bimbingan dan konseling, sebagai bahan masukan tentang. Penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- c. Bagi peneliti lain, sebagai acuan peneliti tentang pengunaan media sosial *WhatsApp* dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- d. Bagi sekolah, sebagai bahan masukan dan informasi bagi guru bimbingan dan konseling terkait penggunaan media sosial *WhatsApp* di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Desa Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
- e. Bagi fakultas, sebagai literature/ bahan referensi khususnya mahasiwa.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. KERANGKA TEORI

1. Bimbingan dan Konseling

Kata bimbingan dan konseling merupakan terjemahan dari bahasa Inggris “*guidance and counseling*” kedua kata ini memiliki makna yang berbeda sesuai dengan sudut pandang dan titik tolak mereka.

a. Pengertian Bimbingan.

Pengertian Bimbingan secara etimologis kata “*guiden*” berasal dari kata kerja “*to guiden*” yang mempunyai arti menunjukkan, membimbing, menuntun ataupun membantu. Sesuai istilahnya, secara umum bimbingan dapat diartikan sebagai suatu bantuan tertentu. Adapun beberapa pakar yang merumuskan definisi tentang bimbingan, yakni:

- 1) Menurut Rohman Natawijaya menyatakan bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan kepada individu yang dilakukan secara berkesinambungan, supaya individu tersebut dapat memahami dirinya, sehingga ia sanggup mengarahkan dirinya dan dapat bertindak secara wajar, sesuai dengan tuntutan dan keadaan lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat.
- 2) Menurut Prayitno mendefinisikan bimbingan adalah sebuah proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa individu, baik anak-anak, remaja maupun dewasa, agar yang di bimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri, dengan memanfaatkan kekuatan individu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan sasaran yang ada dan dapat dikembangkan, berdasarkan norma-norma yang berlaku.

- 3) Menurut Moh Surya mengemukakan bahwa bimbingan adalah suatu proses pemberian bantuan yang terus-menerus dan sistematis dari pembimbing kepada yang dibimbing agar tercapai kemandirian dalam pemahaman diri, penerimaan diri, pengarahan diri dan perwujudan diri dalam mencapai tingkat perkembangan yang optimal dan penyesuaian diri dengan lingkungan.⁷

Jadi bimbingan adalah bantuan yang diberikan oleh seseorang (konselor/ guru bk) agar yang diberikan bimbingan menjadi lebih terarah dan dapat dan dapat mengambil keputusan dengan tepat bagi dirinya dan lingkungannya untuk hari ini, masa depan yang akan datang.

b. Pengertian Konseling

Adapun istilah konseling berasal dari bahasa Inggris “*to counsel*” yang berarti “*to give advice*” yaitu member saran atau nasehat seperti kata bimbingan, maka kata konseling memiliki beberapa istilah dari pakar kemuka, yakni:

- 1) Menurut Jones konseling adalah kegiatan dimana semua fakta dikumpulkan dan semua pengalaman siswa difokuskan pada masalah tertentu untuk diatasi sendiri oleh yang bersangkutan, dimana dia diberi bantuan pribadi dan langsung dalam pemecahan masalah. Konselor tidak memecahkan masalah klien.
- 2) Menurut Pepinsky konseling adalah interaksi yang (a) terjadi antara dua orang individu, masing-masing tersebut konselor dan klien; (b) terjadi

⁷ Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014) hlm 5-6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam suasana yang profesional; (c) dilakukan dan dijaga sebagai alat memudahkan perubahan-perubahan dalam tingkah laku klien.

- 3) Menurut Bimo Natawidjaja mendefinisikan konseling merupakan bantuan yang diberikan kepada individu untuk memecahkan masalah kehidupannya dengan cara wawancara dan dengan cara yang sesuai dengan keadaan yang dihadapi individu untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.
- 4) Menurut C.G. Wrenn konseling adalah realisasi pribadi yang dinamik antara dua orang yang berusaha memecahkan sebuah masalah dengan mempertimbangkannya bersama-sama, sehingga pada akhirnya orang yang lebih muda atau orang yang mempunyai kesulitan yang lebih banyak diantaranya kedua, dibantu oleh untuk memecahkan masalahnya berdasarkan penentuan diri sendiri.⁸

Jadi konseling adalah sebuah bantuan yang diberikan kepada individu dalam memecahkan masalah hidup dan kehidupannya yang dihadapi klien dengan cara wawancara atau dengan cara yang disesuaikan dengan keberadaan lingkungannya.

c. Layanan Bimbingan dan Konseling

Penyelenggaraan bimbingan dan konseling disatukan pendidikan dasar maupun menengah mengacu kepada pola yang substansi tertera dalam peraturan permendikbud No 111 tahun 2014 dan permendikbud No 81A tahun 2014. Pola yang dimaksud adalah dikenal dengan BK Pola 17

⁸ *Ibid*, hlm 11-12

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Plus. Adapun didalam BK Pola 17 Plus ada 10 jenis jenis layanan bimbingan konseling, yakni:⁹

1) Layanan Oreantasi

Layanan oreantasi yakni layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik memahami lingkungan (seperti sekolah) yang baru di masuki peserta didik untuk mempermudah dan melancarkan peserta didik baru. Adapun materi layanan oreantasi yang dikemukakan oleh beberapa ahli, yakni:

a) Prayitno mengemukakan sebagai berikut:

- 1) Sistem penyelenggaraan pendidikan pada umumnya.
- 2) Kurikulum yang ada.
- 3) Penyelenggaraan pengajaran.
- 4) Kegiatan siswa yang diharapkan.
- 5) Sistem penilaian, ujian kenaikan kelas.
- 6) Fasilitas dan sumber belajar yang ada (ruang kelas, labor, pustaka).
- 7) Fasilitas penunjang (sarana olahraga, rekreasi, pelayanan kesehatan).
- 8) Staf pengajar dan tata usaha.
- 9) Hak dan kewajiban siswa.
- 10) Staf pengajar dan tata usaha.
- 11) Hak dan kewajiban siswa.
- 12) Organisasi siswa
- 13) Organisasi orang tua siswa

⁹ Suhertian *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Pekanbaru, CV.MUTIARA PESISIR SUMATRA,2015) hlm 18-31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

14) Organisasi sekolah secara menyeluruh.

b) Sementara menurut ABKIN

- 1) Materi pengembangan pribadi berkarakter
- 2) Materi pengembangan hubungan sosial berkarakter.
- 3) Materi pengembangan kemampuan belajar.

2) Layanan informasi

Layanan informasi yaitu layanan BK yang memungkinkan siswa menerima dan memahami berbagai informasi seperti informasi pendidikan dan informasi jabatan. Jenis dan jumlah informasi tidak terbatas namun dalam rangka pelayanan bk hanya akan dibicarakan tiga jenis, yakni (1) informasi pendidikan, (2) informasi jabatan, (3) informasi budaya. Adapun materi layanan informasi menurut ABKIN yakni sebagai berikut:

- a) Informasi tentang pengembangan potensi, kemampuan dan kondisi pribadi yang berkarakter (seperti kecerdasan, bakat, minat).
- b) Informasi tentang potensi, kemampuan dan kondisi hubungan sosial yang berkarakter (seperti pemahaman terhadap orang lain, kiat beteman, hubungan antar remaja).
- c) Informasi tentang potensi, kemampuan, kegiatan dan hasil belajar (seperti kiat belajar, kegiatan belajar dalam kelas, belajar kelompok).

3) Layanan penempatan dan penyaluran

Layanan ini memberi kemungkinan kepada siswa pada posisi dan pilihan yang tepat dan sesuai dengan bakat dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan. Secara umum materi layanan penempatan dan penyaluran dapat berupa (1) penempatan kelas, program studi, kegiatan ekstrakurikuler (2) penempatan dan penyaluran dalam kelompok belajar dan organisasi mahasiswa (3) membantu dan kegiatan program khusus sesuai dengan kebutuhan siswa, baik pengajaran, perbaikan maupun program pengayaan (4) penempatan dan menyalurkan siswa pada kelompok yang membahas pilihan khusus program studi sesuai dengan rencana karir, kelompok latihan, ketermapilan dan kegiatan ekstrakurikuler.

4) Layanan pembelajaran/ konten

Layanan pembelajaran adalah layanan BK yang memungkinkan siswa mengembangkan diri dengan sikap dan kebiasaan yang baik. Materi yang dapat diangkat melalui layanan ini seperti:

- a) Pengenalan siswa yang mengalami masalah belajar, tentang kemampuan, motivasi, sikap, dan kebiasaan belajar.
- b) Pengembangan motivasi, sikap dan kebiasaan belajar yang baik.
- c) Pengembangan keterampilan belajar, membaca, mencatat, bertanya dan menjawab serta menulis.
- d) Program pengayaan.

Adapun materi yang dapat diangkat melalui layanan ini seperti yang dikemukakan ABKIN, yakni:

- a) Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan pribadi yang berakarakter.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Kompetensi dan kebiasaan dalam kehidupan sosial yang berkarakter
- c) Kompetensi dan kebiasaan dalam kegiatan dan penguasaan bahan belajar.
- d) Kompetensi dan kebiasaan dalam pengembangan karir.

5) Layanan bimbingan kelompok

Layanan bimbingan kelompok merupakan salah satu jenis layanan bk. Salah satu pakar yakni prayitno Tentang pelaksanaan bimbingan kelompok ada empat:

- a) Tahap pembentukan.
- b) Tahap peralihan.
- c) Tahap kegiatan.
- d) Tahap pengakhiran.

Adapun materi yang dapat diangkat melalui layanan bimbingan kelompok yang dikemukakan oleh ABKIN, yakni:

- a) Topik kemampuan dan kondisi pribadi yang pembahasannya diorientasikan pada pemahaman dan pengembangan nilai-nilai karakter.
- b) Topik tentang kemampuan dan kondisi hubungan sosial yang pembahasannya diorientasikan pada pemahaman dan pengembangan nilai-nilai karakter.
- c) Topik tentang kemampuan, kegiatan dan hasil belajar.
- d) Topik tentang pengembangan karir.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6) Layanan konseling kelompok

Mengenai pelaksanaan layanan konseling kelompok ini sama seperti pelaksanaan bimbingan kelompok yaitu dengan empat tahap (tahap pembentukan, peralihan, kegiatan, dan pengakhiran) perbedaan terletak pada permasalahan yang di bahas. Kalau di bimbingan kelompok masalah yang di bahas adalah masalah umum yang dirasakan oleh anggota kelompok sedangkan pada konseling kelompok masalah yang di kemukakan, bicarakan dan dibahas adalah masalah pribadi anggota kelompok yang terlibat dalam kegiatan itu.

7) Layanan konseling perorangan

Yakni layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan siswa (klien) mendapatkan layanan langsung tatap muka (secara perorangan) dengan guru pembimbing dalam rangka pembasan dan pengentasan masalah pribadi yang dialami siswa (klien).

8) Layanan konsultasi

Layanan konsultasi merupakan layanan bimbingan konseling yang dilaksanakan oleh konselor terhadap seorang pelanggan disebut konsulti yang memungkinkan konsulti memperoleh wawasan, pemahaman dan cara-cara yang perlu dilaksanakannya dalam menangani kondisidan/ atau perlu masalah pihak ketiga. Pihak ketiga adalah individu yang permasalahannya dipersoalkan oleh konsulti. Contoh pihak ketiga yaitu siswa dengan maslah disiplin, maka sebagai guru konsultasi dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengosultasikan siswa yang bermasalah tentang disiplin itu kepada guru pembimbing.

9) Layanan mediasi

Layanan mediasi merupakan layanan konseling yang dilaksanakan guru bk (konselor) terhadap 2 pihak yang berseteru ataupun tidak menemukan kecocokan. Layanan mediasi bertujuan agar tercapai kondisi yang positif dan kondusif diantara pihak-pihak yang berselisih.

10) Layanan advokasi

Dalam permendikbud No 81a disebutkan bahwa layanan advokasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik untuk memperoleh kembali hak-hak dirinya yang tidak diperhatikan dan mendapatkan perlakuan yang salah sesuai dengan tuntutan karakter cerdas yang terpuji.

2. Pengertian guru bimbingan konseling

Guru bimbingan konseling adalah guru yang bertugas memberikan bantuan dan bimbingan kepada individu dan kelompok atau siswanya melalui layanan bimbingan konseling. individu yang menerima konseling yang di sebut konseli. Guru bimbingan konseling atau konselor selayaknya memiliki pendidikan profesi, yaitu jurusan bimbingan dan konseli starata 1 (S1), S2 maupun S3 ataun sekurang-kurangnya perah mengikuti pendidikan dan pelatihan bimbingan konsling.

Menurut Lumongga, guru bimbingan konseling adalah pihak yang membantu klien dalam proses konseling. Sebagai pihak yang paling memahami dasar dan teknik konseling secara luas, konselor dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan perannya bertindak sebagai fasilitator bagi klien. Selain guru bimbingan konseling bertindak sebagai penasehat, guru, konsultan yang mendampingi klien sampai klien dapat menemukan dan mengatasi masalah yang dihadapinya.¹⁰

Guru bimbingan konseling adalah konselor yang bertugas dan bertanggung jawab memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada peserta didik. Konselor merupakan salah satu profesi yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan.¹¹

Guru bimbingan konseling adalah seseorang yang diharapkan untuk membantu klien menghilangkan ancaman yang dirasakan.¹² Konseling berasal dari bahasa Inggris “*to counsel*” yang artinya memberi saran dan nasihat. Konseling juga memiliki arti memberikan nasihat, atau memberikan anjuran kepada orang lain secara tatap muka (*face to face*). Jadi, *counseling* berarti pemberian nasihat atau penasihatannya kepada orang lain secara individual yang dilakukan dengan tatap muka.¹³

Dari pendapat beberapa ahli dapat disimpulkan bahwa konseling adalah salah satu proses pemberian bantuan secara tatap muka dan melalui wawancara antara seorang konselor dengan kliennya untuk mengentaskan masalah yang dialaminya. Konseling bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap diri klien. Dan dari uraian di atas maka

¹⁰ Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011) hlm 23

¹¹ Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta : Grafindo Persada, 2012) hlm 43

¹² Riswani, *Psikologi Konseling* (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2016) hlm 38

¹³ Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2010) hlm 10-11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan dan konseling merupakan pelayanan yang memberikan kegunaan, keuntungan, atau manfaat dari kegiatan itu sendiri yang dilaksanakan seorang yang ahli kepada klien. Jadi pada dasarnya pelayanan bimbingan dan konseling adalah proses pendidikan yang didalamnya berisi kegiatan belajar bagi kliennya yang mampu mengarahkan dirinya ke arah perkembangan yang lebih optimal, seperti bidang pribadi, karir, belajar dan sosial.

a. Kualifikasi dan Kompetensi Guru Bimbingan Konseling

Dalam Permendiknas No. 27 tahun 2008 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Konselor memberikan batasan siapa itu pemegang profesi konselor atau guru bimbingan konseling, yaitu sarjana Bimbingan dan Konseling (S1 Bimbingan dan Konseling) yang telah menamatkan program PPK.¹⁴

Selain itu di dalam Permendiknas tersebut dikemukakan tujuh belas kompetensi inti, yang oleh karenanya dapat disebut sebagai “Kompetensi Pola 17”. Ketujuh belas kompetensi ini tersebut adalah :

- 1) Kompetensi Pedagogik
 - a) Menguasai teori dan praktis pendidikan.
 - b) Mengaplikasikan perkembangan fisiologi dan psikologis serta perilaku konseli atau klien.
 - c) Menguasai esensi pelayanan bimbingan dan konseling dalam jalur, jenis, jenjang satuan pendidikan.

¹⁴Jurusan Bimbingan Konseling, *Kurikulum 2013 dan Bimbingan dan Konseling*.

(Padang : Kumpulan Naskah, 2013) hlm 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Kompetensi Kepribadian

- a) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Menghargai dan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan, individualitas dan kebebasan memilih.
- c) Menunjukkan integritas dan stabilitas kepribadian yang kuat.
- d) Menampilkan kinerja berkualitas tinggi.

3) Kompetensi Sosial

- a) Mengimplementasikan kolaborasi intern di tempat bekerja.
- b) Berperan dalam organisasi profesi dan kegiatan profesi bimbingan dan konseling.
- c) Mengimplementasikan kolaborasi antarprofesi.

4) Kompetensi Profesional

- a) Menguasai konsep dan praksis asesmen untuk memahami kondisi, kebutuhan dan masalah klien atau konseli.
- b) Menguasai kerangka teoritik dan praksis bimbingan dan konseling.
- c) Merancang program bimbingan dan konseling.
- d) Mengimplementasikan program bimbingan dan konseling yang komprehensif.
- e) Menilai proses dan hasil kegiatan bimbingan dan konseling
- f) Memiliki kesadaran dan komitmen terhadap etika profesional.
- g) Menguasai konsep dan praksis penelitian dalam bimbingan dan konseling.

Permendiknas tersebut juga menetapkan bahwa penyediaan dan penempatan konselor profesional pada satuan-satuan pendidikan perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diselenggarakan.¹⁵ Sofyan S. Willis juga mengatakan seorang konselor seyogyanya memiliki kualitas pribadi yang unggul termasuk pengetahuan, wawasan, keterampilan dan nilai-nilai yang dimilikinya yang akan memudahkannya dalam menjalankan proses konseling sehingga mencapai tujuan dengan berhasil (efektif).¹⁶

b. Tugas Pokok Guru Bimbingan Konseling

Tugas pokok guru bimbingan konseling sangat jelas dalam lanjutan SKB Mendikbud dan Kepala BAKN No. 0433/P/1993 dan No. 25 Tahun 1993 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya diatur pada pasal 1 yaitu :

- 1) Ayat 10 yang berbunyi penyusunan program bimbingan dan konseling adalah membuat rencana pelayanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan bimbingan karir.
- 2) Ayat 11 yang berbunyi pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah melaksanakan fungsi pelayanan pemahaman, pencegahan, pengentasan, pemeliharaan dan pengembangan dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar dan karir.
- 3) Ayat 12 yang berbunyi evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah kegiatan menilai layanan bimbingan dan konseling dalam bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga, bimbingan keberagamaan.

¹⁵ Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling* (Padang : FIP UNP, 2012) hlm 22-24

¹⁶ Sofwan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktik* (Bandung : Alfabeta, 2009) hlm 79

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Ayat 13 yang berbunyi analisis evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah menelaah hasil evaluasi pelaksanaan bimbingan dan konseling yang mencakup layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konten, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, mediasi, konsultasi, dan advokasi.
- 5) Ayat 14 yang berbunyi tindak lanjut pelaksanaan bimbingan dan konseling adalah kegiatan menindaklanjuti hasil analisis evaluasi tentang layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, konten, konseling perorangan, konseling kelompok, bimbingan kelompok, mediasi, konsultasi, dan advokasi serta kegiatan pendukung.¹⁷

Adapun penjelasan secara terperinci dari ayat tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Menyusun Program

Langkah pertama dari tugas pokok guru bimbingan konseling adalah menyusun program, untuk menyusun program dalam bentuk satuan layanan yang dijabarkan dari program tahunan, semesteran, dan bulanan, guru pembimbing perlu memperhatikan :

- a) Kondisi dan taraf perkembangan siswa asuhnya.
- b) Kebutuhan siswa
- c) Kondisi budaya dan alam
- d) Kondisi dan ketersediaan sarana dan prasarana.

¹⁷ Amirah Diniaty, *Evaluasi Bimbingan Konseling* (Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2012) hlm 10

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Melaksanakan Program

Guru bimbingan konseling melaksanakan pelayanan bimbingan dan konseling sesuai dengan satuan layanan (Satlan) dan satuan kegiatan pendukung (Satkung). Kegiatan layanan bimbingan dan konseling tidak hanya dapat dilakukan di dalam kelas tetapi juga di ruang bimbingan dan konseling atau ruang lain yang memenuhi syarat terutama dapat diterapkan azas kerahasiaan.

3) Evaluasi

Evaluasi pada bimbingan dan konseling dilakukan dalam bentuk penilaian proses dan hasil. Berdasarkan waktu pelaksanaan evaluasi dapat dibagi atas; penilaian segera, penilaian jangka pendek, dan penilaian jangka panjang.

4) Analisis Hasil

Analisis hasil evaluasi yakni guru bimbingan konseling menganalisis hasil evaluasi dalam bentuk tertulis yang diperoleh dari siswa atau hasil observasi.

5) Tindak Lanjut

Guru bimbingan konseling dalam hal ini, menindaklanjuti ada dua kemungkinan yakni kelanjutan layanan bimbingan dan konseling atau menghentikannya.¹⁸

c. Sasaran Layanan Bimbingan Konseling

Sasaran bimbingan dan konseling di sekolah adalah tiap-tiap pribadi siswa secara perorangan atau kelompok, dalam arti mengembangkan apa yang ada pada diri tiap-tiap individu (siswa) secara optimal agar masing-

¹⁸ *Loc. Cit* Suhertina hlm 45-48

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing individu dapat sebesar-besarnya berguna bagi dirinya sendiri, lingkungannya, dan masyarakat pada umumnya.¹⁹

1) Pengungkapan, Pengenalan dan Penerimaan Diri

Setiap individu diciptakan oleh Tuhan Yang Maha Esa dibekali dengan potensi-potensi tertentu, namun tidak semua individu mampu mengungkap potensi dirinya. Dalam kondisi demikian, individu harus dibantu untuk mengungkap potensi-potensinya. Demikian juga setiap siswa pasti memiliki masalah, tetapi kompleksitasnya berbeda satu dengan yang lain. Tidak semua individu mengenal atau mengetahui masalah dirinya. Oleh sebab itu, individu tersebut harus dibantu untuk mengenali masalahnya. Selanjutnya, yang mesti diungkap dari individu adalah potensi-potensi diri dan masalah yang dihadapinya, sedangkan yang diungkap adalah semua siswa yang menjadi sasaran pelayanan bimbingan dan konseling.

Pribadi dewasa yang mantap dan berkembang secara baik adalah apabila individu yang bersangkutan benar-benar memahami dirinya. Kesadaran tentang diri sendiri akan tercapai apabila kemampuan pengungkapan diri dapat berkembang secara baik. Tidak semua individu mampu mengungkap potensi dirinya seperti kecakapan, kemampuan, bakat dan potensi-potensi lainnya serta mampu mengungkap berbagai persoalan yang dihadapinya.

Seseorang harus mengetahui batas kemampuannya sendiri, hal yang ia mampu dan tidak mampu, harus mengetahui bakat dan minatnya, harus mengetahui keadaan jasmani dan rohaninya, dan lain-lain. Hasil pengungkapan diri yang objektif melalui pelayanan bimbingan dan

¹⁹Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007) hlm 59

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konseling, merupakan dasar yang sehat untuk mengenal diri sendiri sebagaimana adanya dan selanjutnya menjadi dasar bagi penerimaan diri sendiri sehingga terwujud pribadi yang sehat. Pribadi yang sehat adalah sosok pribadi yang mampu menerima diri sebagaimana adanya dan mampu mewujudkan hal-hal positif sehubungan dengan penerimaan diri tersebut.

2) Pengenalan Lingkungan

Individu hidup di tengah-tengah lingkungan, yang tidak hanya dituntut mengenal dirinya sendiri, melainkan juga mengenal lingkungannya. Seperti pada penerimaan diri sendiri, individu pun hendaknya menerima lingkungannya sebagaimana adanya. Tidak berarti individu tunduk saja pada lingkungannya, namun dituntut mampu mewujudkan sikap positif terhadap lingkungannya. Lingkungan yang kurang menguntungkan bagi individu, hendaknya tidak membuat putus asa, melainkan ia terima secara wajar dan berusaha memperbaikinya. Agar dapat mewujudkan sikap positif terhadap lingkungan, atau individu berperilaku sesuai dengan tuntutan lingkungannya, maka individu yang bersangkutan harus diperkenalkan dengan lingkungannya.

3) Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan yang menyangkut diri sendiri, sering kali amat berat dilakukan, terlebih apabila terjadi pertentangan antara realitas tentang diri sendiri dengan lingkungannya. Disinilah peranan bimbingan dan konseling untuk membantu penampilan secara objektif dua unsur, yaitu diri sendiri dan lingkungan. Dengan kata lain, pengungkapan, pengenalan, penerimaan diri dan pengenalan lingkungan yang telah dilalui siswa dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tahapan di atas, akan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi individu itu sendiri dalam membentuk perilaku dan mengembangkan potensi dirinya.

Pengambilan keputusan hendaknya dilakukan oleh individu itu sendiri, atau setidaknya apabila pengambilan keputusan itu diprakarsai oleh orang lain, misalnya pembimbing atau konselor, keputusan itu hendaknya disetujui oleh individu yang dibimbing.

4) Pengarahan Diri

Kemampuan mengambil keputusan, hendaknya diwujudkan dalam bentuk nyata. Karena keputusan, tanpa bentuk kegiatan nyata tidak akan ada manfaatnya. Seseorang harus berani menjalani keputusan yang telah dipilihnya. Misalnya seorang siswa telah memutuskan bahwa ia harus menjumpai atau menghadap wali kelas untuk membicarakan rencana kegiatan libur akhir semester, maka ia harus berani melaksanakan keputusan itu, yaitu menghadap wali kelas.

5) Eksistensi Diri (Perwujudan Diri)

Setiap individu hendaknya mampu mewujudkan diri sendiri sesuai dengan bakat, minat, kemampuan dasar, dan karakteristik kepribadiannya. Perwujudan diri individu hendaknya dilakukan tanpa paksaan dan tanpa ketergantungan pada orang lain. Serta hendaknya normatif dalam arti sesuai norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku di tengah-tengah masyarakat. Apabila kemampuan mewujudkan diri benar-benar telah dimiliki seseorang, maka ia akan mampu berdiri sendiri dengan pribadi yang bebas dan mantap. Individu seperti ini terhindar dari keraguan dan ketakutan serta penuh dengan hal-hal positif dalam dirinya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti kreativitas, semangat, sportivitas, dan lain-lain. Individu seperti ini biasanya juga mampu mengatasi masalah-masalahnya sendiri.²⁰

3. Media Sosial WhatsApp

a. Pengertian Media Sosial WhatsApp

Media sosial merupakan sebuah layanan berbasis internet untuk membangun relasi dengan orang lain dengan kesamaan minat atau teman dunia nyata, membuat profil publik maupun semi-publik, dan melihat serta membagikan daftar koneksi atau konten tertentu (foto, video, tulisan) dengan orang lain yang terdengar media sosial tersebut.²¹

Karakter utama dari media sosial adalah setiap pengguna membentuk jaringan pertemanan, baik terhadap pengguna yang sudah diketahuinya dan kemungkinan sering bertemu di dunia nyata (*offline*) maupun membentuk jaringan pertemanan baru. Kebanyakan pembentukan pertemanan baru ini berdasarkan pada sesuatu yang sama, misalnya hobi atau keragaman, sudut pandang politik, asal sekolah/ universitas, profesi pekerjaan.²²

Awalnya *WhatsApp* dibuat untuk pengguna *iPhone*, kemudian seiring dengan perkembangannya aplikasi *WhatsApp* tersedia juga sistem operasi seperti android, blackberry, ios dan lain-lain. Pada 2015, *WhatsApp* mengumumkan telah memiliki lebih 900 juta pengguna aktif diseluruh dunia. Aplikasi tersebut dapat digunakan berbagai Saat ini 1

²⁰ *Ibid*, hlm 59-64

²¹ *Loc. Cit.* Stefanie Pramudita Jaya dkk,

²² Rulli Nasullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosiologi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hlm 40

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

miliar orang menggunakan aplikasi ini. Aplikasi ini gratis dengan menggunakan koneksi internet.²³

WhatsApp menjadi aplikasi chat paling populer saat ini, aplikasi ini kabarnya digunakan oleh 1,5 miliar pengguna di seluruh dunia. Bahkan menjadi aplikasi yang paling banyak diunduh di *Playstore* dan *App Store* selama 2019. Untuk diketahui *WhatsApp* awalnya didirikan oleh dua mantan karyawan Yahoo!, yakni Brian dan Jan Koum yang diluncurkan pada November 2009.²⁴

b. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial

Situs media sosial saat ini menjadi sumber komunikasi dan bertujuan untuk membangun relasi yang baru atau meningkatkan hubungan yang telah lama dibina. Media sosial banyak sekali manfaat dan kelebihan yang dapat membantu orang-orang dalam komunikasi dalam jarak jauh. Namun, tidak terlepas dari itu mediasosial juga memiliki kekurangan.

1) Kelebihan jaringan sosial

Adapun kelebihan media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan orang-orang dari seluruh belahan dunia dengan biaya lebih murah dibandingkan menggunakan telepon. Dengan adanya media sosial, penyebaran informasi dapat berlangsung dengan cepat dan luas. Selain itu, media sosial mempunyai kelebihan interaksi lebih jujur

²³ Wikipedia, (Online) (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses pada tanggal 20 April 2020)

²⁴ Okezone, (Online) (<https://tekhno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>, diakses pada tanggal 22 April 2020)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam dunia maya dibandingkan dunia nyata. Artinya, penggunaan media sosial cenderung lebih mudah untuk menunjukkan pendapat dan luapan emosinya yang dimilikinya.²⁵

2) Kelemahan media sosial

Adapun kelemahan media sosial ini dapat menyebabkan kelemahan interaksi interpersonal secara tatap muka (face to face) cenderung menurun. Orang lebih memilih situs media sosial lebih praktis. Kemunculan media sosial ini tidak langsung dapat membawa dampak negatif seperti lanjut informasi yang cepat dan luas hingga tak terbendung, informasi yang beredar tidak selalu tepat sasaran.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, media sosial tidak hanya memberikan dampak positif dalam hal berkomunikasi jarak jauh dan informasi, namun juga dapat memberikan dampak negative terhadap perkembangan remaja seperti informasi yang kurang tepat dan beberapa konten di media sosial yang belum layak untuk dilihat oleh remaja.

B. Hubungan Media Sosial WhatsApp Terhadap Layanan Bimbingan Konseling

Media sosial whatsapp adalah sebuah media online, dengan para penggunanya bisa dengan mudah berinteraksi, khususnya kalangan remaja yang memiliki media sosial whatsapp. Orang dapat berkunjung pada salah satu teman, kemudian memberikan komentar baik itu yang bersifat public (penggunaan lain

²⁵ Agung Pribadkk, *Motif Afiliasi penggunaan aktif Facebook Fakultas Psikologi Universitas Semarang*, Jurnal.ISSN:1907-8455.

²⁶ *Ibid.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat membaca) atau bersifat rahasai (email) hingga bercakap-cakap langsung melalui fasilitas chat.²⁷

Namun saat ini kalangan remaja menggunakan media sosial whatsapp sebagai alat untuk membullying pada temannya sendiri. Salah satunya whatsapp merupakan media *cyber-bullying* nomor satu menurut survey dari lembaga donasi *anti-bullying*. Tindakan yang dilakukan oleh pelaku *cyber-bullying* di whatsapp biasanya berupa komentar negative yang cenderung mengusik korban. Biasanya, pelaku yang kerap memberikan komentar negative disebut *heters*. Tentunya perilaku tersebut salah dan tidak baik, para *heters* melakukan *bullying* tanpa memikirkan efek negatif yang dirasakan korban. Korban akan merasakan kekecewaan, tertekan, menarik diri dari lingkungannya karena tidak punya rasa percaya dirinya sendiri, serta malu terhadap lingkungan sekitar karena komentar-komentar negatif di media sosial.²⁸

Perilaku diatas dapat disimpulkan bahwa situs jaringan sosial, khususnya whatsapp saat ini kian merabak kalangan remaja, dapat mempengaruhi perilakunya dalam kehidupan nyata.

Berdasarkan hasil penelitian, penggunaan situs media sosial terhadap perilaku moral. Hal ini berarti semakin tinggi kadar empati dan simpati yang dibentuk dalam diri remaja, maka perilakunya akan semakin bermoral, begitupun bila penggunaan media sosial diarahkan untuk hal-hal yang baik maka dapat membantu remaja dalam berperilaku baik didunia maya maupun dunia nyata.

²⁷ Andi, *Menggengam Dunia dengan Internet* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019), hlm 191

²⁸ Reporter Kompasiana (Online) (https://www.google.com/amp/s/www.kompasnia.com/amp/shita_maharani_5a620608cbe52379d602e6c2/media-sosial-sebagai-diakses-pada-tanggal-12-desember-2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagi guru disarankan agar dalam mengajar tidak hanya menghabiskan waktu dikelas untuk menyelesaikan materi pelajaran, tetapi juga ikut membangun siswa-siswinya dalam penanaman moral baik yang berlaku di sekolah, masyarakat, maupun secara pribadi. Guru juga perlu memberi perhatian kepada siswa baik secara akademis maupun secara pribadi mengingat guru merupakan orang tua siswa di sekolah yang ikut bertanggung jawab dalam mendidik.²⁹

Guru bimbingan konseling adalah seorang guru yang bertugas memberikan bantuan dan bimbingan kepada individu atau siswanya melalui layanan bimbingan konseling. Individu yang menerima pelayanan Bimbingan Konseling disebut konseli. Seorang guru bimbingan konseling atau konselor selayaknya memiliki pendidikan profesi, yaitu jurusan bimbingan dan konseling Strata satu (S1), S2, maupun S3 atau sekurang-kurangnya pernah mengikuti pendidikan dan pelatihan tentang bimbingan dan konseling.

C. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang digunakan sebagai bahan perbandingan agar terhindar dari manipulasi terhadap sebuah karya ilmiah yang menguatkan bahwa penelitian yang penulis lakukan benar-benar belum pernah diteliti orang lain. Adapun penelitian relevan yang pernah dilakukan adalah:

1. Afnibar, Dyla Fajhrian. N, Mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, meneliti dengan judul *“Pemanfaatan WhatsApp sebagai Media Komunikasi Antara Dosen dan Mahasiswa Menujang Kegiatan Belajar”*. WhatsApp merupakan media online yang banyak digunakan oleh mahasiswa dan dosen. Aplikasi

²⁹ Op.Cit. hlm 154-155

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

WhatsApp dapat memberikan kemudahan dalam berinteraksi dan berkomunikasi. Melalui aplikasi ini bisa menambahkan lebih banyak teman, mempermudah para pengguna untuk saling mengenal satu sama lainnya dan sebagai media penunjang kegiatan belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan whatsapp sebagai media komunikasi antara dosen dan mahasiswa dalam menunjang kegiatan belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Sumber data adalah mahasiswa UIN Imam Bonjol Padang, sebanyak 53 orang. Penelitian ini bersifat survei, melalui media google form. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa, mahasiswa merasa whatsapp memudahkannya dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya diperoleh sebanyak 23 orang (43,40%) memilih pernyataan sering, dan sebanyak 16 orang (30,20%) menyatakan selalu. Hal tersebut dapat diartikan bahwa sebagian besar mahasiswa (73,60%) merasa whatsapp memudahkan mereka dalam berkomunikasi dan menunjang kegiatan belajar dibandingkan media online lainnya. Selanjutnya lebih dari 70 % mahasiswa menyatakan bahwa aplikasi whatsapp memberikan dampak positif dalam kegiatan belajar mereka serta menunjang peningkatan komunikasi mereka dengan dosen. Jadi, whatsapp merupakan salah satu media yang memiliki manfaat diantaranya memudahkan komunikasi dan mendukung kegiatan belajarnya. Kemudahan dalam menggunakan whatsapp membuat mahasiswa merasa terbantu dengan adanya aplikasi ini dan menjadi salah satu sarana komunikasi yang penting dan disukai oleh mahasiswa. Perbedaan dengan penelitian saya adalah penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lesung Kabupaten Pelalawan.

2. Hardi Prasetiawan, Said Alha, Universitas Ahmad Dahlan, Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan dengan judul *“Pemanfaatan Media Sosial Bimbingan dan Konseling di Sekolah Menengah Kejuruan Muhammadiyah Se-Yogyakarta”*. Studi ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan media bimbingan dan konseling dalam layanan bimbingan dan konseling oleh guru bimbingan dan konseling. Metode yang digunakan menggunakan pendekatan kuantitatif. Instrumen yang digunakan berupa angket dengan lima alternatif jawaban yaitu: sangat sering; sering; jarang; kadang-kadang; dan tidak pernah. Hasil dari studi ini secara terperinci menunjukkan implementasi pemanfaatan media bimbingan dan konseling mulai dari media visual, media elektronik, media audio visual, dan media komputer dalam setiap layanan bimbingan dan konseling yang diberikan oleh guru bimbingan dan konseling. Perbedaannya dengan penulis adalah penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.
3. Dinda Puspita, Yessy, Rita Sintia, Universitas Bengkulu Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, dengan judul *“Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Berbasis Cyber-Counseling Via WhatsApp Terhadap Keterbukaan Diri Mahasiswa Bimbingan dan Konseling”*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh layanan konseling kelompok berbasis *cybercounseling* via *WhatsApp* terhadap keterbukaan diri mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling semester 4A Universitas Bengkulu. Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

desain *one group pretest-posttest*. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling semester 4A yang berjumlah 32 orang. Sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah sampel adalah 7 orang mahasiswa. Data hasil penelitian ini dianalisis menggunakan *uji t*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterbukaan diri meningkat setelah diberikan layanan konseling kelompok berbasis *cybercounseling* via *WhatsApp*, hal ini ditunjukkan dengan hasil nilai $t = 12.847$ dengan taraf signifikansi (*2-tailed*) sebesar 0.000 yang berarti $0.000 < 0.05$. Temuan ini menunjukkan bahwa ada pengaruh layanan konseling kelompok berbasis *cybercounseling* via *WhatsApp* terhadap keterbukaan diri mahasiswa Prodi Bimbingan dan Konseling semester 4A Universitas Bengkulu. Perbedaannya dengan penulis adalah penggunaan media sosial *whatsapp* dalam layanan bimbingan konseling di siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

D. Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk memberi batasan terhadap kerangka teoritis. Konsep operasional diperlukan agar tidak terjadi kesalahan pemahaman dalam meneliti ini. Jadi Penggunaan Media Sosial *Whataap* dalam layanan guru bimbingan konseling. Maka indikator-indikator yang digunakan adalah:

1. Media sosial *WhatsApp* (variabel x)

- a. Durasi.

Durasi yang dimaksud yaitu berapa lama penggunaan melakukan kegiatan di media sosial *whatsapp*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Frekuensi.

Frekuensi terkait pada tingkat keseringan seseorang dalam melakukan aktifitas komunikasi.

c. Tingkat kedalaman pesan

Tingkat kedalaman pesan merujuk pertukaran pesan yang ditandai dengan kejujuran dan keterbukaan.

d. Ragam topik

Ragam topik yakni dibahas serta banyaknya orang yang diajak berkomunikasi melalui media sosial WhatsApp.

e. Tingkat keluluasaan pesan dan jumlah orang yang diajak berkomunikasi

Yakni ragam topik yang dibahas serta banyaknya orang yang diajak berkomunikasi melalui media sosial whatsapp.

2. Layanan bimbingan konseling (variabel y) :

Adapun indikator layanan bimbingan konseling :

a. Tahap pembentukan

- 1) Konselor mengucapkan salam.
- 2) Konselor mengajak individu/kelompok untuk saling memperkenalkan diri.
- 3) Konselor menjelaskan pengertian, tujuan, cara-cara, dan azas-azas dalam layanan bimbingan konseling.

b. Tahap peralihan

- 1) Konselor menjelaskan kegiatan yang dilakukan yang akan dilakukan pada tahap berikutnya (tahap ketiga)
- 2) Konselor menanyakan dan mengamati apakah individu/kelompok sudah siap pada tahap berikutnya (tahap ketiga).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Tahap kegiatan.

Dalam tahap kegiatan konselor membahas permasalahan konseli yang berhubungan dengan menggunakan potensi diri siswa/i dengan menggunakan daftar cek naskah hidup (*script checklist*) konseli yang berisi item-item yang berhubungan dengan posisi hidup konseli itu sendiri.

d. Tahap pengakhiran

- 1) Konselor mengemukakan bahwa kegiatan segera diakhiri.
- 2) Konselor meminta individu/kelompok menyampaikan pesan, kesan, dan hasil dari kegiatan.
- 3) Salam.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian.

Jenis penelitian yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif itu berakar pada latar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus, memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasilnya disepakati oleh kedua belah pihak.³⁰

2. Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini berlokasi di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Alasan penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian ialah bahwa penulis menemukan ada masalah yang muncul di sekolah ini terkait dengan penggunaan media sosial WhatsApp guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan layanan bimbingan konseling, sehingga penulis tertarik untuk menelitinya.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru bimbingan konseling di SMP N 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan. Sedangkan objek penelitian ini adalah penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta : Bandung, 2017. hlm 15

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data penelitian ini akan dikumpulkan dengan teknik;

1. Observasi

Yaitu merupakan proses untuk memperoleh data dari tangan pertama dengan mengamati orang dan tempat pada saat dilakukan penelitian. Dalam penelitian ini observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.

2. Wawancara

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Dalam penelitian ini peneliti melakukan percakapan langsung dengan guru bimbingan konseling untuk mendapatkan data terkait penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan.³¹

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti mengumpulkan dokumentasi untuk mengetahui penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling.³²

³¹Sugiyono, *Op. Cit*, hlm 317

³²*Ibid*, h. 329

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul, akan dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Menurut Miles dan Huberman, pengelolaan data kualitatif dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah berikut, yaitu data *reduction*, *data display* and *consulusion drawing*. Data yang diperoleh lapangan dianalisis melalui reduksi data, yaitu memilih data yang pokok dan penting. Selanjutnya data disajikan secara naratif. Setelah data disajikan, maka selanjutnya diambil kesimpulan dari data yang telah terkumpul tersebut.³³

³³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan D)*. Bandung: Alfabeta, 2006) Hlm 82-83



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitin yang telah penulis lakukan dengan teknik wawancara dapat disimpulkan bahwa penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam layanan bimbingan konseling di SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung sudah dikatakan baik.

1. Penggunaan media sosial *WhatsApp* sangat membantu bidang bimbingan belajar. Pada layanan individu, bimbingan kelompok, dan layanan informasi.
2. Proses penggunaan media sosial *WhatsApp* dalam layanan bimbingan dan konseling. mulai membuat group *WhatsApp* dimana Guru bimbingan dan konseling sebagai Admin untuk setiap kelas asuh. Kepala sekolah mengawasi pelaksanaan *WhatsApp* dengan cara bertanya lisan dengan Guru bimbingan dan konseling melalui virtual. Guru bimbingan dan konseling melaporkan kegiatan layanan *WhatsApp* melalui screenshot dan lisan ketika rapat akhir semester.
3. Faktor yang mempengaruhi dalam penggunaan *WhatsApp* yakni latar belakang sarjana bimbingan konseling dan sarjana ilmu komunikasi. Guru bimbingan dan konseling memiliki pengalaman melaksanakan Guru bimbingan dan konseling antara 9 tahun samapai 25 tahun. Saat ini mendukung layanan bimbingan dan konseling difasilitasi Guru BK banyak menggunakan *Handphone* dan paketdata. Namun kendala jaringan di Kecamatan Pangkalan Lesung tergantung pada listrik PLN.
4. Persepsi siswa positif menggunakan *WhatsApp* dalam layanan bimbingan dan konseling. Terutama layanan informasi sekolah lanjutan dan mengatasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bullying di media sosial *WhatsApp*. Namun kendala jaringan yang bergantung pada listrik PLN.

B. Saran

Setelah menyimpulkan hasil penelitian, ada beberapa saran untuk pihak terkait dalam penelitian ini:

1. Kepada guru bimbingan konseling di harapkan kerjasama dengan guru mata pelajaran dan wali kelas agar terciptanya pelayanan bimbingan konseling kedepannya lebih baik.
2. Guru Bimbingan konseling diharapkan dalam diskusi *WhatsApp* group Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan antara lain sebagai mendidik moral, sopan santun siswa. Memberikan pengertian tentang mata pelajaran dalam penggunaan media sosial *WhatsApp*.
3. Kepada siswa diharapkan dapat menemui guru bimbingan konseling secara *face to face* untuk menyelesaikan permasalahan siswa dengan jelas dan proses yang lebih baik lagi agar tidak termakan bergantung pada penggunaan media sosial *WhatsApp*.
4. Untuk kepala sekolah dalam keadaan non bencana alam (Covid - 19) mampu mengatur, menangani penggunaan media sosial *WhatsApp* terutama guru bimbingan konseling agar pemecahan masalah dapat di selesaikan dan membantu potensi siswa lebih baik lagi dalam penggunaan media sosial *WhatsApp* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Reporter Djoko Subinarto (Online) (<http://m.detik.com/news/kolom/d-456197/pembatasan-akses-media-sosial> 2019 diakses pada tanggal 8 November 2019)
- Inews (Online) (<https://www.inews.id/techno/internet/jumlah-pengguna-whatsapp-kini-capai-2-miliar> diakses 21 Juli 2020)
- Pasmawati, H, *cyber Counseling Sebagai Metode Perkembangan Layanan Konseling di Era Global*. Jurnal Syi'ar. Vol. 16 No. 1.2016
- Selvina, *Empati dan Penggunaan Media Sosial Sebagai Faktor dalam Membentuk Moral Remaja*. Vol 3, No 2.
- Hasgimianti, *Layanan BK Pola 17 Plus (Sekolah dan Luar Sekolah)* (Pekanbaru: Cahaya Firdaus, 2018)
- Nasaba Media, (Online) (<https://www.nasabamedia.com/pengertian-whatsapp/> diakses pada tanggal 23 April 2020)
- Suhertina, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling*, (Pekanbaru CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014)
- Suhertian *Penyusunan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Pekanbaru, CV.MUTIARA PESISIR SUMATRA, 2015)
- Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik* (Jakarta : Kencana Prenada Media Grup, 2011)
- Fenti Hikmawati, *Bimbingan Konseling* (Jakarta : Grafindo Persada, 2012)
- Riswani, *Psikologi Konseling* (Pekanbaru : Cahaya Firdaus, 2016)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Samsul Munir Amin, *Bimbingan dan Konseling Islam*. (Jakarta : Sinar Grafika, 2010)

Jurusan Bimbingan Konseling, *Kurikulum 2013 dan Bimbingan dan Konseling*. (Padang : Kumpulan Naskah, 2013)¹

Prayitno, *Jenis Layanan dan Kegiatan Pendukung Konseling* (Padang : FIP UNP, 2012)

Sofwan S. Willis, *Konseling Individual Teori dan Praktik* (Bandung : Alfabeta, 2009)

Amirah Diniaty, *Evaluasi Bimbingan Konseling* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2012)

Tohirin, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi)*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2007)

Rulli Nasullah, *Media Sosial Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sosioteknologi* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Wikipedia, (Online) (<https://id.m.wikipedia.org/wiki/WhatsApp> diakses pada tanggal tanggal 20 April 2020)

Okezone, (Online) (<https://tekhno.okezone.com/read/2020/01/18/207/2154693/sejarah-whatsapp-aplikasi-chat-paling-populer-saat-ini>, diakses pada tanggal 22 April 2020)

Agung Pribadkk, *Motif Afiliasi penggunaan aktif Facebook Fakultas Psikologi Universitas Semarang*, Jurnal.ISSN:1907-8455.

Andi, *Menggengam Dunia dengan Internet* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2019)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Reporter Kompasiana (Online) (https://www.google.com/amp/s/www.kompasnia.com/amp/shita_maharani_5a620608cbe52379d602e6c2/media-sosial-sebagai diakses pada tanggal 12 desember 2019)

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Alfabeta : Bandung, 2017

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan D)*. Bandung: Alfabeta, 2006.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA
SKRIPSI MAHASISWA**

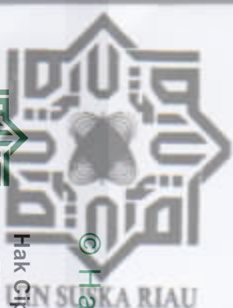
Jenis yang dibimbing : Skripsi
a. Seminar usul Penelitian :
b. Penulisan Laporan Penelitian :
Nama Pembimbing : Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
a. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 197511152003122001
Nama Mahasiswa : Jumadi
Nomor Induk Mahasiswa : 11514104584
Kegiatan : Bimbingan

No	Tanggal Konsultasi	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	Keterangan
1	13-08-2020	Bimbingan Instrumen	af	
2	01-09-2020	Bimbingan Bab IV	af	
3	20-09-2020	Bimbingan tempat penelitian	af	
4	02-11-2020	Bimbingan Analisis	af	
5	18-01-2020	Bimbingan Penulisan	af	
6	01-02-2021	Bimbingan abstrak dan daftar isi	af	
7	02-02-2020	Acc Skripsi	af	

Pekanbaru, 02 Februari 2021
Pembimbing,

Dr. Amirah Diniaty, M.Pd, Kons
NIP. 197511152003122001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandt No.155 Km.16 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: eftak_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/7388/2019

Pekanbaru, 30 April 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
SMPN 1 PANGKALAN LESUNG
di
Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama	: JUMADI
NIM	: 11514104584
Semester/Tahun	: VIII (Delapan) / 2019
Program Studi	: Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Jumadi
Nomor Induk Mahasiswa : 11514104584
Hari/tanggal Ujian : Selasa/07 April 2020
Judul Proposal Ujian : Penggunaan Media Sosial WhatsApp Dalam Layanan Bimbingan Konseling di SMP Negeri 1 P.K.L. Lesung Kabupaten Pelalawan.
Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran yang Dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dr. H. Tohirin, M. Pd	PENGUJI I		
2.	Mhd. Subhan, S. Pd, M. Ed. Chak	PENGUJI II		

Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Drs. Alimuddin, M. Ag
NIP. 199609241995031002

Pekanbaru, 16 April 2020
Peserta Ujian Proposal

Jumadi
NIM. 11514104584

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Siswa

Nama Sekolah :
Alamat Sekolah :
Nama Siswa :
Kelas :
Hari/ Tanggal Wawancara :

1. Apa alasan kamu menggunakan media sosial whatsapp untuk menyampaikan permasalahan yang kamu hadapi?
 2. Apakah kamu ikut aktif dalam penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan kelompok yang di berikan guru bimbingan konseling?
 3. Apakah kamu ikut aktif dalam penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan konseling kelompok yang di berikan guru bimbingan konseseling?
 4. Kesulitan apa yang kamu temui pada saat penggunaan media sosial whatsapp untuk menyampaikan permasalahan yang kamu hadapi?
- Apakah ada guru bimbingan konseling melakukan evaluasi setelah pemberian layanan konseling kelompok dalam penngunaan media sosial whatsapp?
- Apakah ada guru bimbingan konseling melakukan evaluasi setelah pemberian layanan bimbingan kelompok dalam penngunaan media sosial whatsapp?
- Setelah pemberian layanan bimbingan konseling melalui media sosial whatsapp apakah membantu atau tidak?

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Rs. SUNTONO

IP: 196511131995121002

Mahasiswa Riset

Jumadi

Nim: 11514104584

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah

Nama Sekolah :

Alamat Sekolah :

Nama Kepala Sekolah :

Hari/ Tanggal Wawancara :

Tempat :

1. Bagaimana sejarah SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten pelalawan?
2. Apa visi dan misi SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung Kabupaten Pelalawan?
3. Apakah ada penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
4. Apakah kepala sekolah selalu melakukan pengawasan terhadap penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
5. Apakah ada hambatan dalam penggunaan media sosial whatsapp untuk layanan bimbingan konseling?
6. Selain kepala sekolah apakah ada pihak lain yang melakukan pengawasan penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
7. Adakah keluhan dari guru bimbingan konseling dalam pelaksanaan penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa Riset

Drs. SUNTONO
NIP: 196511131995121002

Jumadi
Nim: 11514104584



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN

Pedoman Wawancara untuk Guru Bimbingan dan Konseling

- Nama Sekolah : _____
- Alamat Sekolah : _____
- Nama Guru Bimbingan dan Konseling : _____
- Waktu/ Tanggal Wawancara : _____
- Tempat : _____
1. Apakah ada penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
 2. Apa saja jenis layanan bimbingan dan konseling yang telah dilaksanakan melalui media sosial whatsapp?
 3. Apakah ada pengawasan dari kepala sekolah terhadap penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
 4. Seperti apakah bentuk pengawasan dan arahan kepala sekolah dalam penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
 5. Bagaimana anda menyiapkan layanan konten/pembelajaran melalui media sosial whatsapp?
 6. Bagaimana pola layanan bimbingan konseling dengan pemanfaatan media sosial whatsapp di dalam kelas?
 7. Apakah ada kegiatan tindak lanjut layanan bimbingan konseling yang dilakukan guru setelah menggunakan media sosial whatsapp?
 8. Adakah layanan konseling kelompok dan bimbingan kelompok melalui media sosial whatsapp?
 9. Bagaimana responden siswa selama layanan bimbingan kelompok melalui media sosial whatsapp?
 10. Apakah ada laporan kegiatan layanan konseling kelompok dalam menggunakan media sosial whatsapp kepada kepala sekolah?
 11. Bentuk laporan kegiatan layanan bimbingan kelompok dalam menggunakan media sosial whatsapp kepada kepala sekolah?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

12. Apa saja hambatan yang dialami guru dalam penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan bimbingan konseling?
13. Apa saja hambatan dalam pengadaan layanan orientasi siswa baru melalui media sosial whatsapp?
14. Bagaimana responden siswa terhadap layanan orientasi melalui media sosial whatsapp?
15. Apakah ada penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan informasi kepada siswa?
16. Apakah ada siswa/siswi yang meminta pemberian layanan konsultasi melalui media sosial whatsapp?
17. Berapa lama durasi layanan bimbingan konseling dalam media sosial whatsapp?
18. Dalam penggunaan media sosial whatsapp dalam layanan konseling apakah ada pemberian motivasi?
19. Bagaimana cara anda memberikan layanan advokasi pada siswa yang bermasalah melalui media sosial whatsapp?

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Mahasiswa Riset

Dr. SUNTONO
NIP:196511131995121002

Jumadi
Nim: 11514104584

UIN SUSKA RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km 18 Tempan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU : U.04./F.II.4/PP.00.9/14980/2019

Pekanbaru, 14 Oktober 2019

: Bina

: Pembimbing Skripsi

Kepada

Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JUMADI
NIM : 11514104584
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Penggunaan Media Sosial Whatsapp dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Anda dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan

Wakil Dekan I



Alimuiddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrandas No.155 Km.18 Tampian Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 561647
Fax. (0781) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id, E-mail: effah_uinsuska@yahoo.co.id

Un.04/F.II.4/PP.00.9/17032/2019

Pekanbaru, 18 November 2019

Biasa

Mohon Izin Melakukan PraRiset

Kepada
Yth. Kepala Sekolah
Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung
di
Tempat

Assalamu'alaikum warhamatullahi wabarakatuh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : JUMADI
NIM : 11514104584
Semester/Tahun : IX (Sembilan)/ 2019
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

UIN SUSKA RIAU

an. Dekan
Wakil Dekan III

Dr. Drs. Nursalim, M.Pd
NIP. 19660410 199303 1 005

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/34859
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Nomor : 01.04/F/PP.00.9/9357/2020 Tanggal 26 Agustus 2020, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

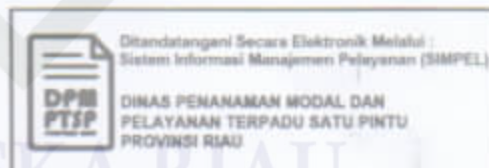
1. Nama	: JUMADI
2. NIM / KTP	: 115141045840
3. Program Studi	: MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL WHATSAPP DALAM LAYANAN BIMBINGAN KONSELING DI SMP NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG
7. Lokasi Penelitian	: SMP NEGERI 1 PANGKALAN LESUNG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 27 Agustus 2020



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru.
2. Bupati Pelalawan
3. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web: www.ftk.uinsuska.ac.id E-mail: aftak_uinsuska@yahoo.co.id

Pekanbaru, 08 Agustus 2020

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembimbing Skripsi (Perpanjangan)

Kepada

Yth. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons

Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : JUMADI
NIM : 11514104584
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Judul : Penggunaan Media Sosial Whatsapp dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di SMPN 1 Pangkalan Lesung Kecamatan Pelalawan Kabupaten Pelalawan
Waktu : 3 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Manajemen Pendidikan Islam dengan Redaksi dan teknik penulisan skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terima kasih.

Wassalam

an Dekan
Wakil Dekan I



Dr. Alimuddin, M.Ag
NIP. 19660924 199503 1 002

Tembusan :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI I PANGKALAN LESUNG

Alamat : Jl. Poros Desa Rawangsari Kec. Pangkalan Lesung Kode Pos: 29353



Nomor : 421/SMPN.1/VII/2019/.001

Rawang Sari, 08 Juli 2019

Objek : -
 Jenis : Surat Izin Riset

Saya yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMPN 1 Pangkalan Lesung.

Sehubungan dengan Surat Permohonan Izin Melakukan Prariset Nomor :

004/F.II/PP.00.9/7388/2019

Menyatakan bahwa :

Nama : JUMADI
 NIM : 11514104584
 Semester/Tahun : VIII (Delapan)/2019
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Sehingga kami dari pihak sekolah memberikan izin untuk melakukan Riset di SMPN 1 Pangkalan Lesung.

Demikian surat ini saya buat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rawang Sari, 08 Juli 2019

Kepala
 SMPN 1 Pkl. Lesung



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

1. Foto bersama Kepala sekolah



2. Foto Bersama guru Bimbingan dan konseling



3. Foto bersama siswa/i SMP Negeri 1 Pangkalan Lesung

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



RIWAYAT HIDUP

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Penulis dilahirkan di Pelalawan pada tanggal 10 February 1995, penulis anak pertama dari empat bersaudara, yang merupakan anak dari bapak Edi Salupi dan ibu Ronian. Pendidikan Sekolah Dasar 005 Rawang Sari Kecamatan Pangkalan Lesung dapat diselesaikan penulis pada tahun 2009, dan beranjak dari SD tersebut penulis melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pangkalan Lesung, dan diselesaikan pada tahun 2012. Pada tahun yang sama penulis pun melanjutkan pendidikan di salah satu Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Pangkalan Lesung yang dapat di selesaikan pada tahun 2015.. pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa pada jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU